

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di masa mendatang diperkirakan akan bersifat luwes (*flexible*), terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis kelamin, usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya (Bishop G, 1989). Proses pendidikan akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukannya gedung sekolah (Mason R, 1994). Perkembangan Teknologi Informasi, khususnya dalam bidang pendidikan, dapat menghubungkan antara Mahasiswa dengan Dosennya, melihat nilai Mahasiswa secara *online*, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan Dosen dan sebagainya melalui internet. Salah satu metode pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet adalah *e-Learning*. Di Amerika Serikat (AS), *e-Learning* telah digunakan di hampir 90% universitas yang memiliki lebih dari 10.000 siswa. Di Indonesia pun *e-Learning* mulai diterapkan di beberapa perusahaan dan lingkungan perguruan tinggi.

Penggunaan internet yang meningkat sekitar 100% setiap tahunnya memberikan andil cukup besar dalam kemajuan penggunaan *e-Learning*. Institut Teknologi Bandung telah menawarkan sejumlah pelajaran *online learning* melalui *Open Learning System (OLSys)*. Universitas Petra, Universitas Gajah Mada, Universitas Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan telah memberikan pula beberapa pelajaran dalam bentuk *e-Learning*.

Learning e-Portfolio dapat digunakan untuk memperlihatkan dengan jelas *outcome* dan *output* proses belajar dan pembelajaran siswa, menyajikan kerangka kerja untuk penilaian kemajuan akademik (prestasi studi) serta untuk memperlihatkan pengembangan ketrampilan secara terus menerus (Barrett, 2005).

Menurut Attwell (2005), dalam proses pendidikan, *e-Portfolio* memiliki fungsi: proses pengenalan (*recognising*), pencatatan (*recording*), validasi (*validating*), refleksi (*reflecting*), paparan (*presenting*), perencanaan (*planning*), dan penilaian (*assessing*). Program penilaian adalah sebuah rancangan kegiatan untuk mengetahui tingkat pencapaian Mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar serta untuk memberikan balikan guna membantu Mahasiswa dalam usaha mencapai tujuan belajar.

e-Portfolio digunakan sebagai sarana untuk mengukur *output* (hasil proses belajar) dan *outcome* (dampak belajar) sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja institusi sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Menurut (Austin A.W., et-all, 1996) *assessment* merupakan piranti untuk melakukan perbaikan dalam proses pendidikan tetapi bukan bagian dan akhir dari suatu proses pendidikan layaknya sebuah penilaian. *Assesment* nilai-nilai pendidikan sangat efektif dan praktis, dimulai dengan membuat tujuan belajar yang harus diberikan pada siswa dan dengan sendirinya *assessment* akan membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Assesment Method yang tepat dapat digunakan untuk memantau *output* atau hasil belajar dan *outcome* atau dampak proses belajar mengajar. *Assessment* menggunakan bantuan komputer sangat memungkinkan untuk memberikan

umpan balik secara terus menerus guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan pebelajar. Menggunakan cara-cara komputer dimungkinkan adanya *test* atau ujian praktis untuk memberikan umpan balik bagi proses pembelajaran (Eric Shepherd dan Janet Godwin, 2004).

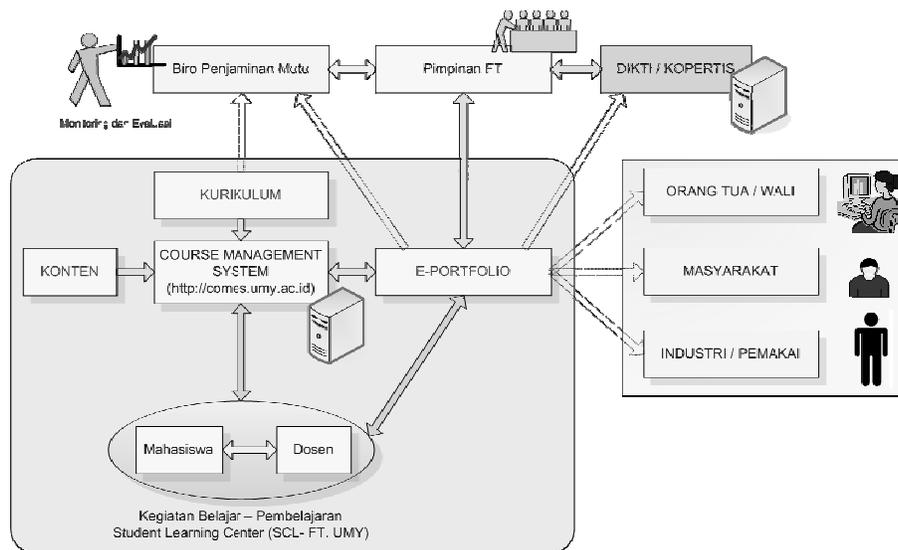
Adanya penilaian hasil belajar diharapkan adanya balikan (*feedback*). Balikan merupakan fasilitas yang menggunakan nilai sebagai dari proses pembelajaran. Balikan membantu pebelajar dalam mencapai tujuan belajar. Balikan minimalnya dapat menginformasikan posisi pebelajar terhadap pencapaian tujuan belajar.

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menggunakan *e-Learning* berbasis (*Course Management System, CMS*) Moodle (<http://comes.umy.ac.id>) sebagai pembelajaran elektroniknya. Pada CMS Moodle tersedia data aktivitas *online* untuk user, baik Mahasiswa maupun Dosen, namun data tersebut belum tersusun untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran. Untuk saat ini evaluasi proses pembelajaran dilakukan berdasarkan ujian akhir dan tugas atau latihan yang diberikan oleh Dosen. Evaluasi tersebut hanya dapat digunakan untuk memantau *output* proses pembelajaran, sedangkan *outcome*-nya belum dapat dievaluasi karena sistem *assessment* untuk proses pembelajaran itu sendiri belum dapat dilakukan. Sehingga diperlukan sistem yang dapat memantau *output* dan *outcome* proses belajar Mahasiswa.

B. Batasan Masalah

Menggunakan fasilitas CMS seharusnya evaluasi pendidikan dapat dilakukan dengan mudah, termasuk menggunakan *e-Portfolio*, tetapi COMES

belum dilengkapi dengan fitur *e-Portfolio*. Dari kondisi ini maka COMES perlu dilengkapi dengan *e-Portfolio* agar evaluasi pendidikan di Fakultas Teknik dapat dilakukan dengan mudah. Pada Gambar 1.1 ditunjukkan konsep pengembangan *e-Learning* FT UMY dengan ditambahkan modul *e-Portfolio* sebagai *tool* untuk memonitoring dan evaluasi proses pembelajaran.



Gambar 1. 1 Konsep Pengembangan *e-Learning* Fakultas Teknik UMY.

C. Tujuan

Tujuannya adalah mendesain Sistem Informasi yang dapat merekam proses belajar Mahasiswa dalam bentuk *e-Portfolio*, sehingga dapat digunakan untuk *monitoring* dan evaluasi proses belajar Mahasiswa.

D. Kontribusi/ Manfaat

Dengan *e-Portfolio*, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua civitas akademis yaitu dapat memberikan umpan balik terhadap perkembangan